

**ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO CEDERA (KEJANG) PADA IBU  
POST *SECTIO CAESAREA* DENGAN PREEKLAMPSIA  
DI RSIA SOERYA SEPANJANG**

Oleh

Siti Hanifah

Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Jurusan Keperawatan  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya  
Email: [st.hanifah240@gmail.com](mailto:st.hanifah240@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Preeklampsia* atau biasa disebut *Pregnancy Induced Hypertension* (PIH) atau toksemia kehamilan, ditandai dengan tekanan darah meningkat, oedema, bahkan adanya proteinuria. *Preeklampsia* terjadi karena adanya disfungsi endothel, sehingga keseimbangan antara kadar hormon vasokonstriktor dan vasodilator menjadi terganggu. Vasokonstriksi yang meluas menyebabkan hipertensi dan terjadi peningkatan plasma protein melalui membrane basalis glomerulus yang menyebabkan masalah pada ginjal seperti proteinuria. Penanda keparahan *preeklampsia* ditandai dengan tekanan darah 160/110 mmHg atau lebih, proteinuria 2+, dan terjadinya kejang (*eklampsia*). Metode yang digunakan yaitu asuhan keperawatan dengan pendekatan proses keperawatan. Fokus studi adalah klien risiko cedera kejang pada ibu post *sectio caesarea*. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi. Instrumen pengumpulan data menggunakan format asuhan keperawatan pada ibu nifas. Hasil yang ditemukan pada studi kasus ini dalam pengkajian didapatkan data tekanan darah tinggi, sakit kepala, nyeri pada luka post operasi dengan perbedaan salah satu klien mengalami bell's palsy. Diagnosis keperawatan pada kedua klien sama yaitu risiko cedera kejang berhubungan dengan penyakit penyerta (*preeklampsia*). Intervensi keperawatan yang dilakukan adalah memantau tekanan darah dan tanda-tanda terjadinya kejang. Intervensi dilakukan selama 3 hari dan masalah keperawatan teratasi. Diagnosis Keperawatan pada kedua klien sama yaitu risiko cedera pada ibu post *sectio caesarea* dengan *preeklampsia*. Intervensi yang dilakukan adalah memonitor tanda-tanda terjadinya kejang dan memonitor tanda-tanda vital. Intervensi dilakukan selama tiga hari. Hasil evaluasi memonitor tanda-tanda terjadinya kejang, memonitor tanda-tanda vital, dan mempertahankan lingkungan yang aman dapat mencegah terjadinya kejang

**Kata Kunci: Risiko Cedera, Preeklampsia**

**NURSING CARE OF THE RISK OF (SEIZURE) MOTHER INJURY  
POST *SECTIO CAESAREA* WITH PREECLAMPSIA  
IN RSIA SOERYA SEPANJANG**

By

Siti Hanifah

Nursing Professional Education Study Program, Department of Nursing,  
Poltekkes Ministry of Health Surabaya  
Email: [st.hanifah240@gmail.com](mailto:st.hanifah240@gmail.com)

**ABSTRACT**

Preeclampsia or commonly called Pregnancy Induced Hypertension (PIH) or toxemia of pregnancy, is characterized by increased blood pressure, edema, and even proteinuria. Preeclampsia occurs due to endothelial dysfunction, so that the balance between vasoconstrictor and vasodilator hormone levels becomes disrupted. Widespread vasoconstriction causes hypertension and an increase in plasma protein across the glomerular basement membrane causes kidney problems such as proteinuria. Markers of the severity of preeclampsia are marked by blood pressure of 160/110 mmHg or more, proteinuria 2+, and the occurrence of seizures (eclampsia). The method used is nursing care with the nursing process approach. The focus of the study is the client's risk of injury to post *sectio caesarea* mothers. Data collection techniques are interviews, observation, physical examination and documentation studies. The data collection instrument used the format of nursing care for postpartum mothers. The results found in this case study in the study obtained data on high blood pressure, headaches, pain in the postoperative wound with the difference that one client had bell's palsy. The nursing diagnosis for both clients is the same, namely the risk of seizure injury related to comorbidities (preeclampsia). Nursing interventions carried out are monitoring blood pressure and signs of seizures. The intervention was carried out for 3 days and the nursing problem was resolved. The nursing diagnosis for the two clients is the same, namely the risk of injury to post *sectio caesarea* mothers with preeclampsia. The intervention is to monitor for signs of seizures and monitor vital signs. The intervention was carried out for three days. Evaluation results monitoring for signs of seizures, monitoring vital signs, and maintaining a safe environment can prevent seizures

**Keywords : Risk of Injury, Preeclampsia**